



SOSIALISASI PEMUPUKAN BERIMBANG di DESA SUKOMULYO

Nanda Kusuma Melati¹, Prasmita Dian Wijayati²

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: melajimail@gmail.com

ABSTRAK

Kecukupan hara sesuai kebutuhan tanaman dipenuhi melalui pemupukan dengan dosis pupuk yang ditambahkan bergantung pada ketersediaan hara dalam tanah. Konsep pemupukan yang demikian dikenal dengan pemupukan berimbang. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Kios Yuliana, Desa Sukomulyo menerapkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra tani dan para petani yang ada di Desa Sukomulyo. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya dalam memberi pengetahuan kepada para petani untuk lebih memperhatikan kondisi lahan budidaya serta dapat meningkatkan produktivitas tanaman budidaya secara berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi pengenalan produk menjadi salah satu upaya dalam memberi pemahaman serta pengetahuan kepada para petani untuk dapat menyesuaikan pupuk yang tepat untuk tanaman yang akan maupun sedang dibudidayakan. Kegiatan sosialisasi dengan materi pemupukan berimbang dirasakan manfaatnya oleh petani di Desa Sukomulyo. Berdasarkan kegiatan ini, hasil yang didapatkan yaitu (1) pengetahuan para petani di Desa Sukomulyo mengenai produk pupuk non subsidi dari PT Petrokimia Gresik semakin meningkat (2) Meningkatnya pengetahuan petani di Desa Sukomulyo mengenai mutu pupuk dan teknologi pemupukan berimbang (3) para petani di Desa Sukomulyo mengetahui kondisi tanah dari lahan pribadi melalui praktik uji tanah sehingga dapat memperkirakan jenis dan jumlah pupuk yang akan digunakan.

Kata kunci: *sosialisasi; pemupukan berimbang; kesuburan tanah*

SOCIALIZATION OF BALANCED FERTILIZATION in SUKOMULYO VILLAGE

ABSTRACT

The adequacy of nutrients according to plant needs is met through fertilization with the dose of fertilizer added depending on the availability of nutrients in the soil. Such a concept of fertilization is known as balanced fertilization. The socialization activities carried out at Yuliana Kiosk, Sukomulyo Village applied a participatory approach by involving farmer partners and farmers in Sukomulyo Village. This activity is one of the efforts to provide knowledge to farmers to pay more attention to the condition of cultivated land and can increase the productivity of cultivated plants in a sustainable manner. Product introduction socialization activities are one of the efforts to provide understanding and knowledge to farmers to be able to adjust the right fertilizer for plants that will or are being cultivated. Socialization activities with balanced fertilization materials were felt by farmers in Sukomulyo Village. Based on this activity, the results obtained are (1) the knowledge of farmers in Sukomulyo Village regarding non-subsidized fertilizer products from PT Petrokimia Gresik is increasing (2) The increasing knowledge of farmers in Sukomulyo Village about the quality of fertilizer and balanced fertilization technology (3) farmers in Sukomulyo Village know the condition of the soil from private land through soil test practices so that they can estimate the type and amount of fertilizer to be used.

Keywords: *socialization; balanced fertilization; soil fertility*

PENDAHULUAN

Kecukupan hara sesuai kebutuhan tanaman dipenuhi melalui pemupukan dengan dosis pupuk yang ditambahkan bergantung pada ketersediaan hara dalam tanah. Konsep pemupukan yang demikian dikenal dengan pemupukan berimbang. Balittanah (2013) menjelaskan bahwa pemupukan berimbang spesifik lokasi merupakan teknologi pemupukan yang rasional dan efisien, dapat meningkatkan pendapatan petani serta sejalan dengan konsep pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Jenis dan mutu pupuk serta keadaan agroklimat juga menjadi faktor penentu tingkat pencapaian efisiensi penggunaan pupuk oleh tanaman. Karenanya pemupukan berimbang dalam implementasinya harus mempertimbangkan karakter agroklimat lokasi setempat, jenis pupuk yang digunakan serta jenis tanaman yang diusahakan.

Pemupukan berimbang pada tanaman telah lama dianjurkan akan tetapi penerapannya di tingkat petani masih menghadapi berbagai hambatan. Kurangnya sosialisasi teknologi penerapan pupuk berimbang dan keterbatasan pengetahuan petani terkait dengan mutu pupuk dari setiap jenis pupuk yang

beredar di pasar menjadi bagian dari faktor penghambat. Teknologi penerepan pupuk berimbang mengacu pada kaidah pemupukan lima tepat, yaitu tepat jenis pupuk, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat dan tepat cara (Husnain et al, 2016). Sementara, kebanyakan para petani di Desa Sukomulyo melakukan pemupukan dengan tidak mempertimbangkan kaidah pemupukan yang tepat dan benar. Petani beranggapan bahwa jika pupuk yang digunakan lebih banyak, maka tanaman lebih subur dan baik. Kenyataannya, penggunaan pupuk harus berdasarkan dosis yang sudah ditentukan.

Terkait dengan penerapan pupuk berimbang, telah dilakukan sosialisasi dan pendampingan penerapan pupuk berimbang spesifik lokasi di Desa Sukomulyo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk (1) petani di Desa Sukomulyo dapat memahami pengetahuan mengenai produk pupuk non subsidi dari PT. Petrokimia Gresik, (2) meningkatkan pemahaman dan pengetahuan petani yang ada di Desa Sukomulyo mengenai mutu pupuk dan teknologi pemupukan berimbang untuk mencapai penggunaan pupuk yang relatif efisiensi, (3) petani dapat memahami kondisi lahan pribadi serta pemahaman mengenai jumlah dan jenis pupuk yang diperlukan.

METODE

Kegiatan sosialisasi pupuk berimbang dilaksanakan di Desa Sukomulyo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu pada hari Rabu, 21 Juni 2023. Alat yang digunakan dalam menunjang kegiatan sosialisasi meliputi microphone, speaker, serta Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS). Petani diminta untuk menyiapkan beberapa sample tanah dari lahan masing-masing untuk dapat dilakukan demo uji tanah. Dalam pelaksanaannya, PT. Petrokimia Gresik menyediakan sample pupuk serta brosur yang nantinya akan dibagikan kepada para petani di Desa Sukomulyo.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Kios Yuliana, Desa Sukomulyo menerapkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra tani dan para petani yang ada di Desa Sukomulyo dari seluruh proses kegiatan mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dengan didampingi oleh sales force PT. Petrokimia Gresik, Fasilitator Penguji Tanah, serta pemilik Kios Yuliana selaku penyedia lokasi sosialisasi. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan dan pengetahuan produk pupuk non subsidi PT. Petrokimia Gresik serta pembagian brosur dan sample pupuk yang didampingi oleh sales force. Kegiatan sosialisasi lalu dilanjutkan dengan materi pemahaman mengenai pupuk berimbang serta demo uji tanah dengan menggunakan sample tanah yang telah dipersiapkan yang didampingi oleh Fasilitator Penguji Tanah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pengetahuan Produk Pupuk Non Subsidi PT. Petrokimia Gresik



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pemupukan Berimbang di Desa Sukomulyo

Pengenalan produk adalah semua pengetahuan terkait karakter produk, baik dari segi cara penggunaan, harga, fitur, dan informasi detail lainnya. Hal ini juga termasuk *value* yang membedakan produk yang dimiliki perusahaan PT. Petrokimia Gresik oleh perusahaan kompetitor lain. Pengenalan produk yang dilakukan berisi manfaat produk atau layanan dari perusahaan. Hal tersebut dapat menarik minat pelanggan karena pada dasarnya, calon pelanggan (petani) biasanya lebih memperhatikan kegunaan yang akan didapat jika membeli produk tersebut. Kegiatan pengenalan produk juga dapat membantu petani dalam memperoleh informasi yang lengkap mengenai produk pupuk non subsidi yang diperjualbelikan oleh PT. Petrokimia Gresik. Hal ini tentunya akan sangat membantu petani dalam menentukan jenis pupuk yang akan digunakan saat sedang melakukan budidaya lahan. Pengetahuan produk dilaksanakan dengan didampingi oleh sales force yaitu Bapak Bakharudin sebagai pemateri. Media penunjang dalam kegiatan ini yaitu brosur dan sample pupuk yang sudah disiapkan. Brosur yang dibagikan memuat komposisi, formulasi, serta kegunaan dari masing-masing pupuk PT. Petrokimia Gresik, baik pupuk subsidi maupun non subsidi.



Gambar 2. Sosialisasi Pengenalan Produk Pupuk Non Subsidi PT. Petrokimia Gresik

Kegiatan pengenalan produk menjadi salah satu upaya dalam memberi pemahaman serta pengetahuan kepada para petani untuk dapat menyesuaikan pupuk yang tepat untuk tanaman yang akan maupun sedang dibudidayakan. Kebanyakan tanaman yang sedang dibudidayakan oleh petani meliputi kubis, kacang Panjang, hingga cabai rawit. Alat yang digunakan saat pengenalan produk meliputi speaker serta microphone. Pelaksanaan pengenalan produk diakhiri dengan sesi tanya jawab mengenai produk pupuk PT. Petrokimia Gresik dengan para petani yang hadir.

Sosialisasi Pupuk Berimbang

Pelaksanaan pemaparan materi pupuk berimbang dilaksanakan dengan penyampaian materi teknologi penerapan pupuk berimbang pada lahan petani di Desa Sukomulyo. Pemaparan teknologi penerapan pupuk berimbang di Desa Sukomulyo, disesuaikan dengan tanaman yang dibudidayakan. Untuk mempertajam peranan pemupukan, dalam sosialisasi ini disajikan materi dengan tema kesuburan atau kesehatan tanah. Penggunaan pupuk dengan menerapkan 5T juga dapat memicu keberhasilan dalam proses tanam. Prinsip tepat jenis yaitu pemupukan harus tepat dalam menentukan jenis pupuk yang dibutuhkan. Prinsip 5T yang dimaksud adalah tepat dosis, tepat waktu, tepat bentuk, tepat sasaran, serta tepat cara. Tepat dosis yaitu sesuai dengan status hara, kebutuhan tanaman dan target hasil yang mau dicapai. Tepat waktu adalah pada saat pemberian pupuk disesuaikan kapan tanaman tersebut membutuhkan asupan lebih unsur hara dalam jumlah yang banyak. Tepat bentuk atau formula bermaksud bentuk atau formula pupuk sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan tanaman. Tepat sasaran yaitu dengan memperhatikan jenis tanaman atau komoditas tani yang akan dibudidayakan. Prinsip ke lima adalah tepat cara yaitu saat pemupukan harus dengan cara yang benar.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pupuk Berimbang

Kegiatan sosialisasi mengenai pupuk berimbang berhubungan dengan kegiatan pengenalan produk yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pemaparan materi pupuk berimbang diharapkan dapat membuat petani dapat menyadari akan pentingnya hara tanah yang sejalan dengan konsep pelestarian lingkungan serta keberlanjutan ekosistem. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya dalam memberi pengetahuan kepada para petani untuk lebih memperhatikan kondisi lahan budidaya serta dapat meningkatkan produktivitas tanaman budidaya secara berkelanjutan. Alat yang digunakan dalam menunjang kegiatan ini yaitu speaker dan microphone.

Demo Praktik Uji Tanah



Gambar 4. Demo Praktik Uji Tanah

Analisis tanah atau pengujian tanah adalah aktivitas menganalisis sampel tanah untuk mengetahui kondisi dan karakteristik tanah, seperti nutrisi, kontaminasi, komposisi, keasaman, dan sebagainya. Analisis tanah menentukan tingkat kecocokan tanah terhadap aktivitas pertanian dan jenis tanaman yang ditanam. Keberadaan mineral tertentu yang berlebihan dapat menyebabkan keracunan bagi tumbuhan, tetapi tumbuhan jenis lain mungkin dapat bertahan. Demo praktik uji tanah yang telah dilakukan, memiliki tujuan memberikan pemahaman secara langsung kepada para petani terkait tingkat kesuburan di lahan petani yang telah diuji. Sampel tanah didapatkan dari mengambil sedikit tanah di 5 titik berbeda dalam lahan yang sama. Tanah lalu diuji menggunakan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS). Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) adalah suatu alat yang terdiri dari cairan pengeksktrakan dan peralatan pendukung untuk analisis kadar hara tanah sawah, yang dapat digunakan dilapangan dengan cepat, mudah, murah



dan cukup akurat. PUTS ini dirancang untuk mengukur kadar N, P, K dan pH tanah (Setyorini, 2012). Berdasarkan hasil PUTS, para petani dapat mengetahui kondisi tanah yang ada di lahan.

Hasil dari sample tanah yang telah diuji dengan PUTS, menunjukkan tanah masih masam dengan kadar N, P, dan K yang cukup tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh warna dalam tabung reaksi pada gambar 4. Tanah dengan pH masam (7) ditunjukkan dengan warna oranye, serta kandungan N, P, dan K yang tinggi ditunjukkan dengan warna biru tua, kuning, dengan larutan yang tidak memiliki cukup sedikit busa. Perbaikan tanah yang masam, dapat diatasi dengan penggunaan pembenah tanah Kapur Pertanian (Kaptan) Kebomas dengan takaran 6,8 ton/ha. Penggunaan unsur Zinc juga diperlukan sebab memiliki faktor penting yang dapat memaksimalkan pertumbuhan vegetatif serta pembentukan bunga dan buah pada tanaman. Saat ini, penggunaan Zinc berdasarkan data dari Organisasi Pupuk Dunia, sebagian besar lahan pertanian di dunia termasuk salah satunya Indonesia kekurangan unsur hara mikro Zinc.

Demo uji tanah yang telah dilaksanakan dapat membantu para petani untuk dapat menentukan waktu penggunaan, jenis, serta jumlah dosis pupuk untuk lahan petani di Desa Sukomulyo. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya PT. Petrokimia dalam memberi arahan agar para petani dapat meningkatkan produktivitas tanaman dengan baik sesuai kondisi tanah di lahan dengan memanfaatkan pupuk non subsidi yang tersedia di Kios PI seluruh Indonesia. Alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan sosialisasi pupuk berimbang dan pengujian tanah yaitu Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS), sample tanah dari beberapa lahan petani, speaker, serta microphone.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dengan materi pemupukan berimbang dirasakan manfaatnya oleh petani di Desa Sukomulyo. Berdasarkan kegiatan ini, hasil yang didapatkan yaitu (1) pengetahuan para petani di Desa Sukomulyo mengenai produk pupuk non subsidi dari PT Petrokimia Gresik semakin meningkat (2) Meningkatnya pengetahuan petani di Desa Sukomulyo mengenai mutu pupuk dan teknologi pemupukan berimbang (3) para petani di Desa Sukomulyo mengetahui kondisi tanah dari lahan pribadi melalui praktik uji tanah sehingga dapat memperkirakan jenis dan jumlah pupuk yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnain, A. Kasno, S. Rochayati, 2016. Pengelolaan Hara dan Teknologi Pemupukan Mendukung Swasembada. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 10 No. 1, Juli 2016; 25-36. ISSN 1907-0799.
- Prabowo, R., & Subantoro, R. (2018). Analisis tanah sebagai indikator tingkat kesuburan lahan budidaya pertanian di Kota Semarang. *Cendekia Eksakta*, 2(2).
- Putra, R. Y. A.P., Sarno., Wiharso, D., Niswati, A. (2017). Pengaruh Pengolahan Tanah Dan Aplikasi Herbisida Terhadap Kandungan Asam Humat Pada Tanah Ultisol Gedung Meneng Bandar Lampung. *Jurnal Agrotek Tropika*, Vol. 5, No. 1: 51 – 56.
- Setyorini Diah, Lidiyani Retno A. Dan A. Kasno. 2012. *Perangkat Uji Tanah Sawah Versi 1.1*. Bogor: Balai Penelitian Tanah.
- Yahya, M. (2018). Kemampuan Petani Dalam Penerapan Pemupukan Berimbang Tanaman Jagung Di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agrica Ekstensia*. Vol. 12 No. 1, Hal: 7-13